



MICROTEACHING

Keterampilan Mengajar, Refleksi, dan Asesmen Bagi Guru dan Calon Guru



Sepling Paling, S.Si., M.Pd., M.Si. | Rita Sari, M.Pd., M.Pdr. | Oneta Wenda, S.Pd.

MICROTEACHING

Keterampilan Mengajar, Refleksi, dan Asesmen Bagi Guru dan Calon Guru

MICROTEACHING merupakan sarana bagi mahasiswa sebagai calon guru untuk mengasah keterampilan mengajarnya dalam mempersiapkan diri untuk mengajar secara nyata di sekolah-sekolah. Bagi guru khususnya guru pemula, *microteaching* menjadi salah satu bentuk latihan mengajar dalam mengembangkan keterampilan mengajarnya agar memiliki performa yang optimal saat menyajikan materi pelajaran bagi siswa-siswanya. Melalui *microteaching*, diharapkan dapat meningkatkan keterampilan mengajar guru yang berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Tujuan utama dari buku **MICROTEACHING** ini adalah memberikan pedoman, panduan, dan meningkatkan wawasan bagi guru pemula dan bagi mahasiswa calon guru dalam mempersiapkan diri memberikan pengajaran yang terbaik di sekolah-sekolah. Buku ini berisi tentang:

1. Konsep dasar dalam memahami *microteaching*
2. Prosedur pelaksanaan *microteaching*
3. Keterampilan-keterampilan dasar mengajar
4. Refleksi dalam *microteaching*
5. Ssesmen dalam *microteaching*
6. Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).

Buku ini dirancang dengan penyajian materi yang sederhana agar mudah dipahami oleh guru-guru pemula, mahasiswa calon guru, maupun pembimbing dalam memahami dan mengimplementasikan pelaksanaan *microteaching* baik secara mandiri maupun secara kelompok melalui bimbingan. Buku ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi guru-guru khususnya guru pemula dan mahasiswa sebagai calon guru dalam melatih dan mengembangkan keterampilan mengajarnya. Selain itu, memberikan motivasi dan meningkatkan kepercayaan diri sehingga menghasilkan performa yang baik saat mengajar.

Untuk lebih memudahkan guru pemula dan calon guru, buku ini dilengkapi juga dengan lembar observasi pada masing-masing keterampilan dasar mengajar. Contoh lembar observasi ini dapat digunakan sebagai pedoman pengamatan saat pelaksanaan *microteaching* baik oleh rekan sejawat maupun oleh pembimbing.



☎ 0858 5343 1992
✉ eurekamediaaksara@gmail.com
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362



**MICROTEACHING
KETERAMPILAN MENGAJAR, REFLEKSI,
DAN ASESMEN BAGI GURU DAN CALON
GURU**

Sepling Paling, S.Si., M.Pd., M.Si.

Rita Sari, M.Pd., M.Pdr.

Oneta Wenda, S.Pd.



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

MICROTEACHING
KETERAMPILAN MENGAJAR, REFLEKSI, DAN ASESMEN
BAGI GURU DAN CALON GURU

Penulis : Sepling Paling, S.Si., M.Pd., M.Si.
Rita Sari, M.Pd., M.Pdr.
Oneta Wenda, S.Pd.

Editor : Sepling Paling, S.Si., M.Pd., M.Si.

Desain Sampul : Ardyan Arya Hayuwaskita

Tata Letak : Meilita Anggie Nurlatifah

ISBN : 978-623-120-237-6

No. HKI : EC00202419333

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, FEBRUARI 2024**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan
Bojongsari Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2024

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Tak henti-hentinya kami mengucapkan syukur atas penyertaan Tuhan Yang Maha Esa, kami dapat menyelesaikan penyusunan buku ini dengan baik dan tepat waktu. Buku ini merupakan salah satu buku yang dapat digunakan secara umum oleh berbagai pihak khususnya bagi tenaga pengajar di sekolah sampai pada perguruan tinggi maupun bagi mahasiswa calon guru di berbagai tingkat pendidikan.

Buku ini berisi tentang konsep-konsep microteaching, prosedur pelaksanaannya, keterampilan dasar mengajar, kegiatan refleksi dalam microteaching, kegiatan asesmen (penilaian) dalam microteaching secara umum.

Kami berharap buku ini dapat menjadi pedoman dan pegangan bagi tenaga pengajar dan calon-calon guru dalam meningkatkan keterampilan mengajarnya dan menjadi guru yang profesional dalam bidangnya. Untuk itu, demi kesempurnaan buku ini, kami sangat mengharapkan saran dan kritiknya yang membangun dari setiap orang yang telah membacanya. Sekali lagi, semoga buku ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan.

Wamena, 10 Januari 2024
Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB 1 PENGANTAR MICROTEACHING	1
A. Pengenalan Mata Kuliah <i>Microteaching</i>	1
B. Latar Belakang <i>Microteaching</i>	3
C. Pengertian <i>Microteaching</i>	5
D. Tujuan dan Manfaat <i>Microteaching</i>	7
E. Karakteristik dari <i>Microteaching</i>	9
F. Prinsip -Prinsip Pelaksanaan <i>Microteaching</i>	12
G. Rangkuman	14
H. Tes Formatif 1.....	15
BAB 2 PROSEDUR PELAKSANAAN MICROTEACHING ..	16
A. Pengantar.....	16
B. Prosedur Pelaksanaan <i>Microteaching</i>	17
C. Persiapan <i>Microteaching</i>	19
D. Rangkuman	22
E. Uji Formatif 2	22
BAB 3 KETERAMPILAN MENGAJAR DASAR I.....	23
A. Pengantar.....	23
B. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran	24
C. Keterampilan Menjelaskan	31
D. Rangkuman	35
E. Tes Formatif 3.....	36
BAB 4 KETERAMPILAN MENGAJAR DASAR II.....	37
A. Keterampilan Variasi Stimulus.....	37
B. Keterampilan Bertanya Dasar.....	40
C. Keterampilan Bertanya Lanjut.....	43
D. Rangkuman	45
E. Tes Formatif 4.....	46
BAB 5 KETERAMPILAN MENGAJAR DASAR III.....	47
A. Keterampilan Memberi Penguatan (<i>Reinforcement</i>) ...	47
B. Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil	51

	C. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan.....	55
	D. Rangkuman.....	58
	E. Tes Formatif 5.....	58
BAB 6	KETERAMPILAN MENGAJAR DASAR IV	59
	A. Keterampilan Mengelola Kelas.....	59
	B. Keterampilan Merancang Pembelajaran.....	62
	C. Keterampilan Mengajar.....	65
	D. Rangkuman.....	68
	E. Tes Formatif 6.....	69
BAB 7	REFLEKSI DALAM MICROTEACHING.....	70
	A. Pengantar.....	70
	B. Refleksi Dalam Pembelajaran.....	72
	C. Guru Reflektif.....	75
	D. Karakteristik Guru Reflektif.....	78
	E. Pentingnya Kemampuan Reflektif Guru.....	79
	F. Menjadi Guru Reflektif.....	80
	G. Rangkuman.....	85
	H. Tes Formatif 7.....	87
BAB 8	ASESMEN DALAM MICROTEACHING	88
	A. Pengantar.....	88
	B. Konsep Dasar Asesmen <i>Microteaching</i>	89
	C. Jenis-Jenis Asesmen Dalam <i>Microteaching</i>	97
	D. Instrumen Asesmen Dalam <i>Microteaching</i>	99
	E. Rangkuman.....	118
	F. Tes Formatif 8.....	119
BAB 9	PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN (PPL).....	120
	A. Pengantar.....	120
	B. Tujuan PPL.....	120
	C. Model PPL.....	121
	D. Pelaksanaan PPL.....	122
	E. Monitoring dan Penilaian PPL.....	124
	F. Sistematika Penulisan Laporan PPL.....	125
	G. Rangkuman.....	125
	H. Tes Formatif 9.....	126
	DAFTAR PUSTAKA	127
	TENTANG PENULIS	131

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Prosedur Pelaksanaan Microteaching	19
Gambar 6. 1. Alur Desain Pembelajaran ADDIE	63
Gambar 8. 1. Proses Pelaksanaan Microteaching.....	97
Gambar 8. 2. Asesmen Kompetensi Microteaching.....	98

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1. Kegiatan Guru Membuka Pelajaran	25
Tabel 3. 2. Lembar Observasi Keterampilan Membuka Pembelajaran	28
Tabel 3. 3. Lembar Observasi Keterampilan Menutup Pembelajaran	30
Tabel 3. 4. Lembar Observasi Keterampilan Menjelaskan Pembelajaran	33
Tabel 4. 1. Lembar Observasi Penilaian Keterampilan Variasi Stimulus	39
Tabel 4. 2. Lembar Observasi Keterampilan Bertanya Dasar	42
Tabel 4. 3. Lembar Observasi Keterampilan Bertanya Lanjut	44
Tabel 5. 1. Lembar Observasi Keterampilan Reinforcement	50
Tabel 5. 2. Lembar Observasi Keterampilan Membimbing Diskusi Kecil.....	53
Tabel 5. 3. Lembar Observasi Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan	56
Tabel 6. 1. Lembar Observasi Keterampilan Mengelola Kelas.....	60
Tabel 8. 1. Format Penilaian KMP	101
Tabel 8. 2. Lembar Penerapan/Praktik BPKP.....	102
Tabel 8. 3. Lembar Observasi Penerapan/Praktek BPKP	105
Tabel 8. 4. Lembar Penilaian Kemampuan Pelaksanaan Pembelajaran (KPP) - Lembar Penilaian Untuk Tematik dan Berdiferensiasi	107
Tabel 8. 5. Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Tematik dan Berdiferensiasi	113
Tabel 8. 6. Lembar Penilaian Aspek Individu – Sosial (AIS).....	115
Tabel 9. 1. Matriks Penilaian PPL	124
Tabel 9. 2. Standar Kelulusan PPL.....	124



**MICROTEACHING
KETERAMPILAN MENGAJAR, REFLEKSI,
DAN ASESMEN BAGI GURU DAN CALON
GURU**

Sepling Paling, S.Si.,M.Pd.,M.Si.

Rita Sari, M.Pd.,M.Pdr.

Oneta Wenda, S.Pd.



BAB 1

PENGANTAR MICROTEACHING

A. Pengenalan Mata Kuliah *Microteaching*

Pendidik yang baik ialah pendidik yang memiliki kemampuan membaca dan menggiring siswa-siswanya untuk mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan dalam pendidikan. Jika tujuan pembelajaran tercapai, maka sebuah pendidikan dapat dikatakan efektif dan berhasil. Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut, maka sebagai seorang pendidik atau calon guru hendaknya memiliki keterampilan dasar mengajar yang baik dan memiliki pemahaman yang baik terkait pelaksanaan pembelajaran yang baik dan efektif. Keterampilan dan pemahaman tersebut diperoleh dari praktek mengajar baik saat perkuliahan pada mata kuliah *microteaching* maupun saat Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah-sekolah mitra (Helmiati, 2013, pp. 18-19).

Sebagai calon guru, kita dipersiapkan agar memiliki pengetahuan dan ketrampilan dalam merancang pengetahuan dan ketrampilan dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran dengan benar. Mata kuliah *Microteaching* akan membekali dan mempersiapkan mahasiswa calon guru agar memiliki keterampilan dasar mengajar yang aktif dan kreatif.

Microteaching merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diikuti oleh semua mahasiswa. Misalnya pada kampus STKIP Kristen Wamena, mata kuliah *Microteaching* ditempuh pada semester 2 dan menjadi salah satu syarat untuk mengambil mata kuliah PPL di semester 3. Mata kuliah

BAB 2

PROSEDUR PELAKSANAAN MICROTEACHING

A. Pengantar

Microteaching merupakan mata kuliah wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa keguruan dan merupakan mata kuliah prasyarat untuk mempersiapkan PPL di sekolah-sekolah mitra. *Microteaching* memfasilitasi mahasiswa calon guru untuk melatih keterampilan mengajar mereka sebagai calon-calon guru profesional. Hamalik mengungkapkan bahwa *microteaching* sebagai wahana dalam mewujudkan-nyatakan keterampilan mengajar mahasiswa secara tidak berlebihan, melalui *microteaching* mahasiswa calon guru dapat mengendalikan lingkungan mengajarnya(Hamalik, 2009).

Microteaching merupakan salah satu bagian dari Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang tercantum dalam kurikulum kampus keguruan. PPL merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa mulai dari pembuatan RPP, konsultasi, sampai pada praktek mengajar dengan menerapkan keterampilan-keterampilan dasar mengajar di sekolah mitra.

Pelaksanaan *Microteaching* di kampus wajib mendapatkan pendampingan dan pembinaan dari dosen pengampu mata kuliah atau dosen pembimbing yang sesuai dengan bidangnya dan memiliki pengetahuan tentang perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi dari suatu kegiatan proses belajar mengajar. Pelaksanaan PPL di sekolah/institusi mitra meliputi beberapa bagian sebagai berikut:

BAB 3

KETERAMPILAN MENGAJAR DASAR I

A. Pengantar

Pembelajaran berkaitan erat dengan guru dan siswa. Dalam proses pembelajaran terdapat kegiatan mengajar dan belajar. Menurut Paling (2022), pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru sebagai pendidik dengan siswa sebagai siswa (Paling, 2022, p. 146). Dengan demikian kegiatan pembelajaran adalah suatu proses mengajar dan diajar, ada pebelajar dan ada pula pembelajar.

Pembelajaran adalah suatu proses belajar mengajar secara terstruktur dan terarah dengan mendapatkan bimbingan dari seorang guru yang membelajarkan siswa menggunakan berbagai media pembelajaran dengan tujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran (Paling, 2023, p. 12). Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 mengatakan bahwa pembelajaran adalah interaksi antara guru, siswa, dengan lingkungannya sebagai sumber belajar (Republik Indoensia, 2003, p. 3). Harapan dari kegiatan pembelajaran ini adalah adanya perubahan perilaku yang dialami oleh siswa setelah mendapatkan pengajaran yang interaktif dan sistematis dari pengajar. Dengan demikian, kompetensi yang ditetapkan tercapai.

Berdasarkan uraian pembelajaran tersebut, maka dapat dikatakan bahwa sebagai seorang guru wajib memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi yang mumpuni berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Menteri Pendidikan

BAB 4 | KETERAMPILAN MENGAJAR DASAR II

A. Keterampilan Variasi Stimulus

Kegiatan melakukan variasi dapat dikatakan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh situasi atau keadaan yang berbeda dari kegiatan yang biasanya dilakukan dalam proses pembelajaran. Tujuan menerapkan kegiatan keterampilan variasi stimulus adalah menghilangkan rasa jenuh atau lelah pada peserta didik ketika dalam melaksanakan kegiatan proses pembelajaran.

Keterampilan variasi stimulus ini juga dapat meningkatkan semangat atau motivasi belajar peserta didik sehingga dapat meningkatkan gairah dalam belajar. Adapun juga dapat mengalihkan perhatian peserta didik pada pembelajaran yang berlangsung dan hal ini merupakan hal yang positif ketika terlihat secara penuh respon yang ditunjukkan oleh peserta didik melalui perilaku (Barnawa & Arifin, 2018).

Ruang lingkup dari pada keterampilan variasi stimulus adalah variasi dalam gaya mengajar, variasi dalam penggunaan media belajar, dan variasi dalam komunikasi (Nasution, 2014):

1. Variasi dalam gaya mengajar.

Variasi gaya mengajar yang memfokuskan pada bagaimana intonasi dan penekanan suara sehingga menjadi bagian dari perhatian peserta didik. Untuk memusatkan perhatian peserta didik maka dapat dilakukan dengan cara memberikan pengkodean melalui mata, tangan, tatapan atau pandangan. Apabila guru memiliki kemampuan dalam

BAB 5 | KETERAMPILAN MENGAJAR DASAR III

A. Keterampilan Memberi Penguatan (*Reinforcement*)

Keterampilan memberikan penguatan sangat berdampak baik atau positif terhadap seseorang sehingga menjadikan lebih termotivasi untuk melakukan sesuatu. Bagian dari pemberian penguatan ini juga mampu mengubah sikap perilaku seseorang sehingga lebih mampu meningkatkan kualitas yang ada pada dirinya.

Setiap orang sangat ingin dan berharap untuk dihormati, dihargai, disanjung dan selalu diberikan apresiasi atas apa yang telah dikerjakan atau yang telah dilakukannya, hal ini merupakan hal yang wajar dirasakan oleh setiap individu.

Pada proses pembelajaran dengan menyampaikan atau memberikan penguatan itu mempunyai arti yang sangat istimewa dan sangat berarti bagi individu tersebut. Keterampilan memberi penguatan tidak serta merta hanya memberikan dalam wujud benda yang bernilai mahal dan langka, namun keterampilan *reinforcement* dengan kata-kata atau kalimat yang istimewa, senyuman terindah, dan berupa sentuhan itu merupakan bagian yang terbaik jika diberikan dengan tulus.

Keterampilan *reinforcement* sama saja kita memberikan respon atas sesuatu yang positif telah dilakukan sehingga hal yang positif tersebut dapat terus dilakukannya karena sudah menjadi hal baik yang disampaikan oleh seseorang. Keterampilan *reinforcement* merupakan sesuatu yang tidak

BAB 6 | KETERAMPILAN MENGAJAR DASAR IV

A. Keterampilan Mengelola Kelas

Keterampilan mengelola kelas adalah keterampilan yang wajib juga dimiliki oleh pengajar atau pendidik. Dengan menggunakan keterampilan mengelola kelas maka situasi belajar dapat berjalan baik dan lancar. Jika pengajar atau pendidik tidak memiliki kemampuan mengelola kelas maka situasi belajar akan sangat tidak kondusif dan proses pembelajaran tidak dapat berjalan dengan baik.

Keterampilan mengelola kelas dibagi menjadi 2 bagian yaitu:

1. Keterampilan mengelola kelas yang memiliki tujuan untuk dapat menciptakan kegiatan belajar yang optimal.

Pada situasi ini penting untuk guru menunjukkan perhatian kepada peserta didik, memberikan perhatian yang sama kepada semua peserta didik, memberikan penjelasan atau instruksi yang jelas, menangani peserta didik yang bermasalah secara lisan pada individu tersebut secara efektif, dan memberikan penguatan.

2. Keterampilan mengelola kelas yang dapat mempertahankan kondisi belajar yang optimal.

Respon dari pengajar kepada peserta didik untuk membuat situasi menjadi optimal. Pengajar menciptakan perbaikan untuk membuat suasana dalam diskusi menjadi lebih baik dan hidup.

BAB

7

REFLEKSI DALAM MICROTEACHING

A. Pengantar

Kegiatan *microteaching* merupakan salah satu tahap yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai calon guru dalam mempersiapkan diri mengalami program pengalaman lapangan (PPL) di sekolah-sekolah. Salah satu tahap kegiatan pengajaran yang sebaiknya dilakukan adalah kegiatan refleksi. Refleksi dalam pembelajaran merupakan sebuah kegiatan umpan balik dari hasil pembelajaran yang telah dilakukan. Reflektif ini dapat dilakukan oleh siswa ke guru ataupun dari sesama guru.

Kegiatan refleksi merupakan sebuah siklus dalam pembelajaran. siklus ini merupakan siklus yang terstruktur karena dalam kegiatan reflektif, guru melakukan evaluasi diri terhadap pembelajarannya yang telah dilakukan. Kegiatan evaluasi diri juga dapat dilakukan dengan cara melakukan diskusi terbuka dengan rekan sesama guru, diskusi dengan siswa, dan atau dapat dilakukan dengan cara melakukan analisis refleksi secara tertulis.

Pollard (2005) dan Parker (1997) mengungkapkan bahwa kegiatan refleksi dilakukan secara berkelanjutan dalam setiap pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru. Kegiatan refleksi yang dilakukan memuat daftar pertanyaan yang terkait dengan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan. Jawaban dari pertanyaan tersebut menjadi tolok ukur seorang guru dalam membuat sebuah kesimpulan yang baik dalam memberikan tindak lanjut terhadap kegiatan pembelajaran berikutnya.

BAB

8

ASESMEN DALAM MICROTEACHING

A. Pengantar

Microteaching atau disebut juga pengajaran mikro merupakan sebuah metode pembelajaran yang didesain untuk melatih mahasiswa calon guru dalam menguasai beberapa komponen atau keseluruhan komponen keterampilan dasar mengajar yang dilakukan dalam skala kecil dengan jumlah siswa dan waktu yang terbatas. Sebuah pembelajaran dikatakan berhasil jika dalam siklusnya dilakukan kegiatan asesmen atau penilaian. Melalui kegiatan asesmen, efektif tidaknya sebuah pembelajaran yang dilakukan dapat kita ketahui (Padmadewi et al., 2019, p. 131).

Tentunya dalam kegiatan asesmen dibutuhkan sebuah instrumen untuk menilai kegiatan *Microteaching* mahasiswa calon guru. Asesmen dalam *Microteaching* bertujuan untuk menilai keterampilan dasar mengajar dan pengimplementasiannya baik secara parsial maupun secara holistik. Asesmen *Microteaching* yang dilakukan oleh mahasiswa calon guru bersifat objektif dan holistik (menyeluruh) (Sabarudin et al., 2022, p. 9). Asesmen yang dapat dilakukan terhadap *Microteaching* mahasiswa calon guru melalui tes, dan non tes dengan menggunakan pendekatan autentik.

Authentic assessment (asesmen autentik) memberikan penilaian *Microteaching* secara holistik. 3 komponen utama yang dinilai melalui pendekatan autentik yaitu kemampuan (kognitif), keterampilan (psikomotorik), dan sikap (afektif).

BAB 9

PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

A. Pengantar

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah berpraktek yang langsung dilakukan di sekolah-sekolah mitra tingkat Sekolah Dasar (SD). Program PPL ini merupakan pengembangan dari kemampuan dan keterampilan dasar mengajar yang telah dipelajari pada mata kuliah Microteaching. Syarat khusus yang perlu dipenuhi untuk mengontrak mata kuliah PPL adalah mahasiswa wajib memiliki nilai standar C pada mata kuliah BPKP, dan mata kuliah Microteaching.

Pada bagian bab ini, akan mengulas secara umum terkait PPL yang dilaksanakan secara berjenjang mulai dari PPL 1 – PPL 4. PPL 1 dilakukan saat mahasiswa mulai memasuki semester 3. Untuk itu, pada bagian ini hanya menguraikan tujuan, model, pelaksanaan, monitoring dan penilaian kegiatan PPL.

B. Tujuan PPL

Secara umum, tujuan dilaksanakannya program pengalaman lapangan (PPL) adalah untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa mengasah dan mengembangkan keterampilan mengajarnya. Selain itu, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan adaptasi dengan lingkungan sekolah yang nyata. Dengan demikian akan membentuk mahasiswa menjadi calon-calon guru yang profesional.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar. (2006). *Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill Education)*. Alfa Beta.
- Asmani, J. M. (2010). *Pengenalan dan Pelaksanaan Lengkap Microteaching dan Team Teaching*. Diva Press.
- Asril, Z. (2020). *Microteaching Disertai Dengan Pedoman Pengalaman Lapangan (Kedua)*. Rajawali Pers.
- Barnawa, & Arifin, M. (2018). *Microteaching: Teori dan Praktik Pengajaran yang Efektif dan Kreatif*. Ar-Ruzz Media.
- Dadang, S. (2012). *Micro Teaching (2nd ed.)*. Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (III)*. Balai Pustaka.
- Fauzan, Syafrilianto, & Lubis, M. A. (2020). *Microteaching di SD/MI (Pertama)*. Kencana.
- Fitriyah, L. A., Hayati, N., & Wijayadi, A. W. (2020). *MICRO TEACHING Perencanaan Pembelajaran dan Keterampilan Mengajar (Pertama)*. CV. AA. Rizky.
- Ginting, M. B. (2022a). *MICRO TEACHING (Pertama)*. Lakeisha.
- Ginting, M. Br. (2022b). *BUKU PEDOMAN "Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)*. Lakeisha.
- Hamalik, O. (2009). *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Bumi Aksara.
- Hasibuan, J. J., & Moedjiono. (1999). *Proses Belajar Mengajar*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Helmiati. (2013). *MICRO TEACHING Melatih Keterampilan Dasar Mengajar*. Aswaja Pressindo.
- Imawanty, & Fransiska, A. B. (2019). *Guru Bimbingan dan Konseling Berkualitas di Era Revolusi 4.0: Pembelajar, Kompeten, dan Up To Date*.

<http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/view/5726/0>

- Indiati, I., & Sumardiyani, L. (n.d.). *Pengembangan Model Reflective Microteaching Untuk Pembentukan Calon Guru Profesional*.
- John, M. E., & Hassan, S. (2003). *Kamus Inggris Indonesia*. Gramedia.
- Khoiriyah. (2017). Analisis Pelaksanaan Microteaching Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam. *Tanbawi*, 2(2).
- Manurung, S. Y., & Listiani, T. (2020). Menjadi Guru yang Reflektif Melalui Proses Berpikir Reflektif Dalam Pembelajaran Matematika (Becoming A Reflective Teacher Through The Reflective Thinking Process in Mathematics Learning). *POLYGLOT: Jurnal Ilmiah*, 16(1), 58–83. <https://doi.org/dx.doi.org/10.19166/pji.v16i1.2262>
- Padmadewi, N. N., Artini, L. P., & Agustini, D. A. E. (2019). *Pengantar Microteaching (KEDUA)*. Rajawali Pers.
- Paling, S. (2022). Manajemen Pembelajaran. In *Manajemen Pendidikan “Konsep Dasar dan Ruang Lingkup Pada Lembaga Pendidikan Formal”* (pp. 145–173). Widina Bhakti Persada.
- Paling, S. (2023). Hakikat Belajar dan Pembelajaran. In *Belajar dan Pembelajaran* (pp. 1–15). PT. Mifandi Mandiri Digital.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2013, Nomor 81a Tahun). *Implementasi Kurikulum Pedoman Umum Pembelajaran* [Permendikbud RI].
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional. (2007, Nomor Tahun). *Standar Penilaian Pendidikan* [Personal communication].
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007. (2007). *Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*. Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005. (n.d.). *Standar Nasional Pendidikan*. Pemerintah Republik Indonesia.

- Permenristekdikti Nomor 55 Tahun 2017. (2017). *Standar Pendidikan Guru*.
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. BP Panca Usaha.
- Sabarudin, Zamhari, M., Nailasary, A., Rohmi, P., Utami, A. D., Setiyawan, A., Hidayat, N., Dayaning, I., Pradinya, N., Ramdani, I., Arbi, B., Rahmawan, S., & Sulistya, H. (2022). *Pedoman Penilaian Micro Teaching Revisi Tahun 2022* [Buku Pedoman].
- Sabri, A. (2007). *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*. Quantum Teaching.
- Sahraini. (2014). *Microteaching Untuk Pendidikan Bahasa Inggris*. Ladang Kata.
- Sari, R. (2023). *Penilaian Hasil Kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah Dasar (Pertama)*. Eureka Media Aksara.
- Sihotang, H., & Simorangkir, S. T. (2020). *Buku Pedoman Praktek Microteaching (Pertama)*. UKI Press.
- Sudirwo, D. (2002). *Kurikulum Pembelajaran Dalam Otonomi Daerah*. Andira.
- Sukirman, D. (2012). *MICRO TEACHING (Revisi)*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI.
- Susanto, E., & Aththibby, A. R. (2023). *BUKU PANDUAN MICRO TEACHING BERBASIS LESSON STUDY TAHUN 2023 (Pertama)*. Laboratorium Micro Teaching FKIP UM Metro.
- Tajik, L., & Pakzad, K. (2016). Designing a Reflective Teacher Education Course and Its Contribution to ELT Teachers' Reflectivity. *Australian Journal of Teacher Education*, 41(9), 58–80. <https://doi.org/10.14221/ajte.2016v41n9.4>
- Tata Tertib Kehidupan Kampus dan Peraturan Akademik STKIP Kristen Wamena Revisi 2022, 17.

- Widodo, W., Liliyasi, & Setiawan, A. (2010). Integrasi Multimedia Interaktif, Kerja Kolaboratif, dan Berpikir Reflektif Dalam Perkuliahan Fisika Dasar Untuk Meningkatkan Keterampilan Generik Sains Calon Guru SMK Tata Boga. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 17(2), 140-146.
- Winarti, P., Sari, F., Jannah, M., Manubey, J., Darmanto, Oka, G. A., Tedy, Rai, G. A., Sari, R., Sukwika, T., & Widayati, S. (2023). *Evaluasi Pembelajaran*. CV. Graha Mitra Edukasi.

TENTANG PENULIS



Sepling Paling, lahir di Sengkang, Kabupaten Wajo Sulawesi Selatan. Pendidikan formal dimulai dari tingkat Sekolah Dasar, Sekolah Menengah, dan Perguruan Tinggi. Sekolah Menengah Umum diselesaikan di tanah kelahiran yaitu di Sengkang. Pada tahun 2007 penulis berhasil menyelesaikan pendidikan sarjana (S1) Biologi di Universitas

PGRI Adi Buana Surabaya. Tahun 2010 penulis menyelesaikan program pascasarjana S2 Teknologi Pembelajaran di Perguruan Tinggi yang sama. Pada tahun 2016, kembali penulis menyelesaikan pendidikan Strata 2 (S2) Biologi konsentrasi Mikrobiologi di Universitas Airlangga Surabaya. Saat ini, penulis mengajar di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) di STKIP Kristen Wamena, salah satu Perguruan Tinggi Swasta yang berada di Wilayah LLDIKTI XIV Papua dan Papua Barat. Penulis pernah mengajar di beberapa sekolah yang ada di Surabaya dan Bali. Selain itu, pernah mengajar di STIPER Petra Baliem Wamena pada program studi Agroteknologi. Untuk saat ini, penulis ikut berkecimpung dalam Asosiasi Dosen Tingkat Perguruan Tinggi Swasta Indonesia (Adpertisi) sebagai anggota aktif. Penulis aktif dalam melakukan pendampingan Baca, Tulis, dan Hitung pada masyarakat Papua Pegunungan, serta aktif memberikan berbagai seminar-seminar terkait “Pentingnya Pendidikan Bagi Anak” di beberapa wilayah di Provinsi Papua Pegunungan.

Email: seplinpalin@gmail.com



Rita Sari, M.Pd., M.Pdr. lahir di Kota Jayapura, Papua, pada tanggal 06 Desember 1985. S1 di Universitas Cenderawasih (UNCEN) jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) pada tahun 2005, dan melanjutkan kuliah Magister S-2 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (PEP) pada tahun 2015 di Universitas Negeri

Yogyakarta (2015). Pada tahun 2021 - 2023 kembali melanjutkan pendidikan Magister di Universitas Cenderawasih pada program studi Pendidikan Dasar. Mulai mengajar pada tahun 2017 di salah satu Institusi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen Wamena (STKIP-KW) sejak tahun 2018 - sekarang di prodi PGSD, Pendidikan Bahasa Inggris dan Pendidikan Matematika. Mata kuliah yang diampu adalah mata kuliah umum dan mata kuliah PGSD. Tahun 2018 - 2020 diangkat menjadi Dosen tetap dan menjadi Wakil Ketua II bidang Keuangan selama 2 tahun dan dilanjutkan di angkat menjadi Ketua Prodi PGSD sejak tahun 2022 sampai sekarang. Adapun kegiatan yang dilakukan selain mengajar adalah melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat khusus pada Calistung bagi peserta didik di bangku Sekolah Dasar dan melaksanakan Penelitian bagi mahasiswa-mahasisiwi berasrama di Provinsi Pegunungan Tengah.

Email Penulis: rita.sari.aronggear@gmail.com



Oneta Wenda lahir di Wamena Kabupaten Jayawijaya, Provinsi Papua Pegunungan pada 10 September 1991. Menyelesaikan pendidikan tingkat sekolah dasar di SD Malagai Tiom Kabupaten Lanny Jaya. Sekolah tingkat menengah SMP diselesaikan di SMP YPSN Kanggime Kabupaten Tolikara dan SMA diselesaikan di SMA YPPGI Wamena pada tahun 2009. Gelar Sarjana Pendidikan diperoleh pada tahun 2013 dari jurusan Pendidikan Bahasa Inggris di STKIP Kristen Wamena. pengalaman kerja dimulai dari tahun 2013 di Sekolah Kristen Berstandar Internasional SD Ob Anggen Bokondini, Kabupaten Tolikara dan menjabat sebagai Wakil Kepala Sekolah dan sebagai salah satu anggota tim kurikulum sekolah. Menjadi aktivis pendidikan anak jalanan, ikutserta dalam memberikan pelatihan-pelatihan di sekolah-sekolah mitra STKIP Kristen Wamena. aktif dalam organisasi gereja sebagai anggota Departemen Keadilan Perdamaian dan HAM.

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202419333, 28 Februari 2024

Pencipta
Nama : **Sepling Paling, Rita Sari dkk**
Alamat : Kompleks Perumahan BTN Hon-Hon Blok E, Wamena, Kab. Jayawijaya, Provinsi Papua 99511, Wamena, Jayawijaya, Papua, 99511
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta
Nama : **Sepling Paling, Rita Sari dkk**
Alamat : Kompleks Perumahan BTN Hon-Hon Blok E, Wamena, Kab. Jayawijaya, Provinsi Papua 99511, Wamena, Jayawijaya, Papua, 99511
Kewarganegaraan : Indonesia
Jenis Ciptaan : **Buku**
Judul Ciptaan : **Microteaching: Keterampilan Mengajar, Refleksi, Dan Asesmen Bagi Guru Dan Calon Guru**
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 3 Februari 2024, di Purbalingga
Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
Nomor pencatatan : 000594694

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
dan
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto
NIP. 196412081991031002

Disclaimer:
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.